
**ANALISIS RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE
TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA 4 PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2019).**

Sandra Devi Zakaria
Dr. Yoyo Sudaryo, SE., MM., Ak., CA
Dr. Hj. Nunung Ayu Sofiati (Efi) S.Pd., MM

UNIVERSITAS INDONESIA MEMBANGUN

E-mail: 111sandradevizakaria@gmail.com

ABSTRAK

SANDRA DEVI ZAKARIA. *Analisis Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. (Studi pada 4 Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019).*

Sebelum melakukan investasi, individu atau perusahaan harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan adalah tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai alternative dengan melakukan penilaian apakah saham yang dipilih benar-benar merupakan saham yang akan memberikan keuntungan di waktu yang akan datang. Salah satu alternative penilaian investasi adalah analisis fundamental. *Return on Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan pengaruh antara *Return on Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada 4

Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode Tahun 2010-2019. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah deskriptif dan verifikatif. Sumber data berasal dari Laporan Tahunan 4 Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2010-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2019 baik. Kemudian, Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* pada masing-masing bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan Koefisien Determinasi (R²) Bank BNI 83,3%, Bank BRI 0,849%, Bank Mandiri 17,3% dan Bank BTN 69,9%, dan pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) pada gabungan ke-4 bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan Koefisien Determinasi (R²) 67,7% kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Return On Asset , Return On Equity, Earning Per Share , Harga Saham

PENDAHULUAN

Di era ekonomi modern seperti ini, perkembangan Indonesia semakin pesat dapat dilihat dari banyaknya pembangunan di berbagai bidang terutama sektor ekonomi. Untuk melakukan pembangunan suatu negara maka memerlukan tambahan dana. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal melalui pasar modal.

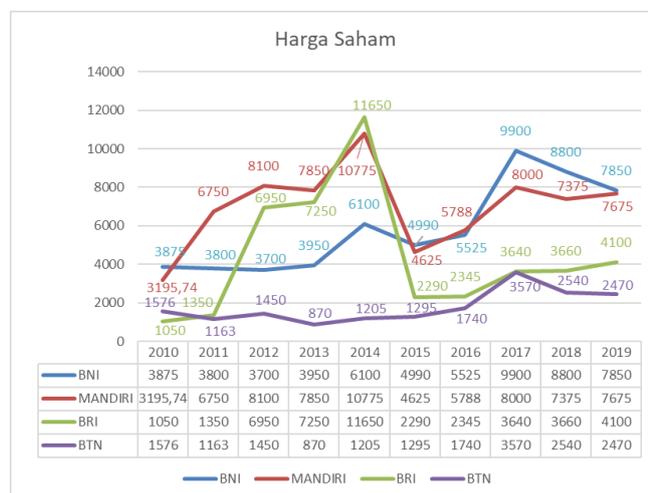
Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Pasar modal telah menjadi salah satu kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Salah satu kelebihan pasar modal yaitu kemampuannya dalam menyediakan modal dalam jangka panjang dan tidak terbatas.

Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan pada sektor sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012;81). Posisi permintaan dan penawaran atas saham yang ada di pasar modal Indonesia, membuat saham memiliki harga untuk diperjualbelikan. Semakin tinggi tingkat permintaan dan penawaran terhadap lembar saham, maka harga saham pun akan tinggi dan juga sebaliknya.

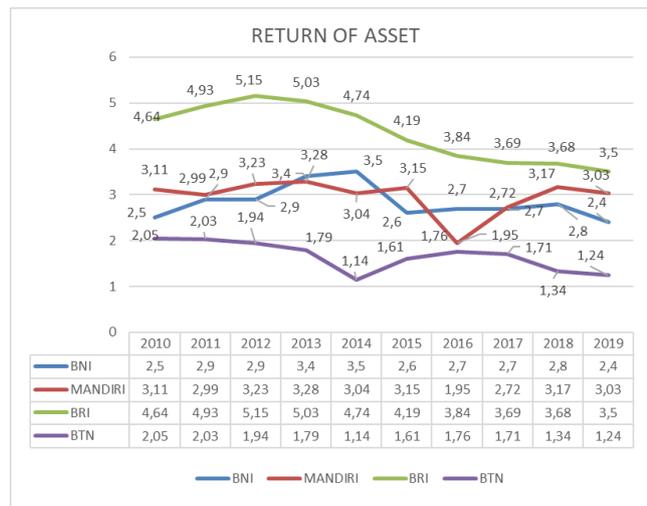
Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Kemakmuran yang diterima oleh perusahaan merupakan kekayaan bagi perusahaan tersebut.

Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membuat para investor terhindar dari kerugian membuat keputusan dalam melakukan investasi saham. Harga saham perusahaan perbankan yang terjadi dalam 10 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

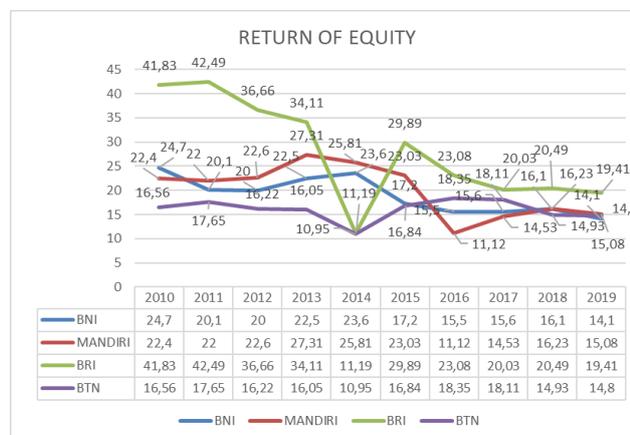


Dari tabel di atas memperlihatkan pergerakan harga saham Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Harga saham Bank BNI Tbk, dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan, pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan kemudian mengalami peningkatan kembali tahun 2016 dan tahun 2017. Sedangkan harga saham pada Bank BTN dari tahun 2010 sampai tahun 2012 mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan. Selanjutnya harga saham pada Bank Mandiri dari tahun 2010 sampai tahun 2014 juga secara umum mengalami peningkatan, dan peningkatan nilai harga saham yang cukup signifikan terjadi tahun 2012. secara umum peningkatannya relatif stabil. Sedangkan harga saham Bank BNI mengalami kenaikan yang sangat tinggi

pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan. Begitu juga kenaikan harga saham Bank BTN mengalami kenaikan lebih pada tahun 2019 dibandingkan dengan harga saham pada tahun 2018. Harga saham Bank Mandiri tahun 2017 juga mengalami kenaikan dibanding tahun 2016, sedangkan harga saham BRI terus mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.



Dari Tabel di atas, dapat digambarkan bahwa Bank BTN mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai dengan 2019. Sedangkan return on asset Bank Bank BRI mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dan penurunan stabil dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Menurut data empiris diatas, terlihat bahwa rata-rata ROA yang dihasilkan pada setiap bank berbeda-beda.



Dari Tabel di atas, rasio ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2010 ke tahun 2011. Kemudian dari tahun 2011 sampai tahun 2019 nilai ROE mengalami naik-turun yang relatif stabil. Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, nilai rasio ROE mengalami peningkatan dari tahun 2010 ke tahun 2011 namun mengalami naik-turun yang relatif stabil dari tahun 2011 sampai tahun 2019. Pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, nilai rasio ROE mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2012, namun nilai ROE mengalami penurunan dari tahun 2012 ke tahun 2013 dan mengalami peningkatan kembali dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Kemudian pada PT Bank Mandiri Tbk, nilai rasio ROE mengalami naik-turun yang relatif stabil dari tahun 2010 sampai tahun 2015 dan mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 dan mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 jadi dapat digambarkan bahwa return on equity Bank BTN menunjukkan mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016, tetapi mengalami penurunan semenjak tahun 2019. Return on equity Bank BRI dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir nilai yang paling besar dibandingkan dengan bank lainnya.



Dari Tabel di atas, rasio EPS PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2019. Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, nilai rasio EPS mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2016. Pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, nilai rasio Earning Per Share (EPS) mengalami naik-turun yang relatif stabil dari tahun 2010 sampai tahun 2017. Kemudian pada PT Bank Mandiri Tbk, nilai rasio EPS mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2015 namun mengalami penurunan pada tahun 2015 ke tahun 2019 dan mengalami peningkatan kembali dari tahun 2016 ke tahun 2019.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen secara bahasa (etimologi) berasal dari kata kerja “to manage” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur.

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisiensi keputusan keuangan.

Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management*,

“Financial Management is concerned with the acquisition, financing, and management of assets with some overall goal in mind. Thus the decision function of financial management can be broken down into three major areas: the investment, financing, and asset management decisions.”

Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para *investor*. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Pergerakan harga saham akan bergerak searah, karena harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan kinerja yang mereka harapkan di masa mendatang. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah investor akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham, karena harga-harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit,

maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* maka semakin besar tingkat keuntungan perusahaan dan baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan asset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik *produktivitas asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada *investor*.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Return On Equity adalah ukuran kemampuan modal sendiri (*equity*) menghasilkan laba pertahun. *Return On Equity* adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah indikasi dari laba yang mendapatkan masing-masing saham biasa dan sering digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko yang terkait dengan keuntungan dan juga penilaian tentang harga saham. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan untuk

setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi pula keuntungan dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Nilai besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan dapat dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik cara memakai, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh. Tingkat eksplanasi (level of explanation) penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif, dimana penelitian deskriptif adalah menganalisa data untuk memperoleh deskripsi atau gambaran tentang *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan harga melalui data sampel sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Sumber dan Cara Penentuan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kantor atau instansi lain dan literatur yang dapat menunjang keperluan penelitian ini adalah data dari PT. Bursa Efek Indonesia.

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas subyek yang mempunyai *kualitas* dan *karakteristik* tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan *karakteristik* yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua *individu/objek* pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil *sampel* dari *populasi* tersebut. Hasil pengamatan terhadap *sampel*, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi (Sugiyono 2016)

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari data laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2010 sampai tahun 2019 yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BTN.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, penulis melakukan dengan teknik dokumentasi yaitu data dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu melihat, mempelajari, dan mengutip catatan-catatan dari dokumen yang ada pada laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, kemudian dilakukan rekapitulasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dari tahun 2010-2019.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini melihat pengaruh "*Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*" pada 4 perusahaan perbankan BUMN dengan tahun pengamatan 2010-2019.

Deskripsi *Return On Assets* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan standar BI pada nilai rata-rata ROA yaitu 1,5 %, berikut uraian perkembangan *Return On Asset* pada 4 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2010-2019, di Tabel 1

Tabel 1
Return On Asset (ROA) BNI, MANDIRI, BRI dan BTN
Periode 2010-2019

TAHUN	ROA (%)			
	BNI	MANDIRI	BRI	BTN
2010	2,5	3,11	4,64	2,05
2011	2,9	2,99	4,93	2,03
2012	3,4	3,23	5,15	1,94
2013	3,5	3,28	5,03	1,79
2014	2,6	3,04	4,74	1,14
2015	2,7	3,15	4,19	1,61
2016	2,8	1,95	3,84	1,76

2017	2,4	2,72	3,69	1,71
2018	2,8	3,17	3,68	1,34
2019	2,4	3,03	3,5	1,24
Min	2,4	1,95	3,5	1,14
Max	3,5	3,28	5,15	2,05
Mean	2,8	2,967	4,339	1,661
Std. Deviasi	0,38297	0,38978769	0,62951	0,32463

Pada Tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 2.8 % dengan standar deviasi sebesar 0,38%. *Return On Asset* Bank BNI yang terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 2,4% dan nilai *Return On Asset* Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,5%. Nilai rata-rata *Return On Asset* di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 2,96% dengan standar deviasi sebesar 0.389%. Nilai *Return On Asset* Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,95% dan nilai *Return On Asset* (ROA) Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,28%.

Deskripsi *Return On Equity* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menurut standar BI Penilaian rata-rata rasio *Return On Equity* menurut standar BI yaitu 5% atau 0,05. Untuk mengetahui perkembangan nilai *Return On Equity* (ROE) di Bank BNI, Bank Mandiri, BRI dan BTN Periode Tahun 2010-2019 dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
***Return On Equity* (ROE) BNI, MANDIRI, BRI dan BTN**
Periode 2010-2019

TAHUN	ROE (%)			
	BNI	MANDIRI	BRI	BTN
2010	24,7	22,4	43,83	16,56
2011	20,1	22	42,49	17,65
2012	20	22,6	38,66	16,22
2013	22,5	27,31	34,11	16,05
2014	23,6	25,81	11,19	10,95
2015	17,2	23,03	29,89	16,84
2016	15,5	11,12	23,08	18,35
2017	15,6	14,53	20,03	18,11
2018	16,1	16,23	20,49	14,93

2019	14,1	15,08	19,41	14,8
Min	14,1	11,12	11,19	10,95
Max	24,7	27,31	43,83	18,35
Mean	18,94	20,011	28,318	16,046
Std. Deviasi	3,76451	5,3757324	11,1284	2,15596

Pada Tabel 2 dapat dilihat nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 18,94 % dengan standar deviasi sebesar 3,76%. *Return On Equity* Bank BNI yang terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 14,1% dan nilai *Return On Equity* Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 24,7%.

Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 20,01 % dengan standar deviasi sebesar 5,37%. *Return On Equity* Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 11,12% dan nilai *Return On Equity* Bank Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 27,31%.

Deskripsi *Earning Per Share* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berikut data *Earning Per Share* tabel 3 adalah :

Tabel 3
***Earning Per Share* (EPS)**
Pada BNI, MANDIRI, BRI dan BTN Periode 2010-2019

TAHUN	EPS (%)			
	BNI	MANDIRI	BRI	BTN
2010	266	439,38	478,56	105
2011	312	529,33	628,91	123
2012	378	664,46	775,93	148
2013	486	780,16	865,22	148
2014	878	851,65	981,59	108
2015	487	871,5	1030,43	175
2016	610	295,85	214,04	247
2017	730	442,28	236,93	286
2018	805	536,04	264,66	265
2019	825	536	265,38	255
Min	266	295,85	214,04	105
Max	878	871,5	1030,43	286
Mean	549,364	567,5	541,426	178,636

Std. Deviasi	223,982	191,407304	324,258	70,195
--------------	---------	------------	---------	--------

Pada Tabel 3 dapat dilihat nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 577,7 % dengan standar deviasi sebesar 223,98 %. *Earning Per Share* (EPS) Bank BNI yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 266,0% dan nilai *Earning Per Share* (EPS) Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 878 %.

Nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 594,66 % dengan standar deviasi sebesar 191,4% . *Return On Equity* Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 295,85% dan nilai *Return On Equity* Bank Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 871,5%.

Nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) di Bank BRI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 596,55 % dengan standar deviasi sebesar 353,96%. *Return On Equity* (EPS) Bank BRI yang terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 26,93 % dan nilai *Return On Equity* (EPS) Bank BRI yang tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 1030,43%.

Nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) di Bank BTN Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 186 % dengan standar deviasi sebesar 70,19 %. *Earning Per Share* (EPS) Bank BTN yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 105 % dan nilai *Earning Per Share* (EPS) Bank BTN yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 286 %.

Deskripsi Harga Saham pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adapun harga saham yang diwakili oleh *closing price* tiap perusahaan perbankan selama periode 2010-2019 yang diambil sebagai sampel untuk variabel terikat dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4
Harga Saham BNI, MANDIRI, BRI dan BTN
Periode 2010-2019

TAHUN	HARGA SAHAM (RP)			
	BNI	MANDIRI	BRI	BTN
2010	3875	3196	1050	1576

2011	3800	6750	1350	1163
2012	3700	8100	6950	1450
2013	3950	7850	7250	870
2014	6100	10775	11650	1205
2015	4990	4625	2290	1295
2016	5525	5788	2345	1740
2017	9900	8000	3640	3570
2018	8800	7375	3660	2540
2019	7850	7675	4100	2470
Min	3700	3196	1050	870
Max	9900	10775	11650	3570
Mean	5849	7013,4	4428,5	1787,9
Std. Deviasi	2269,32	2092,84666	3293	828,917

Pada Tabel 4 dapat dilihat nilai rata-rata Harga Saham di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar Rp 5849 dengan standar deviasi sebesar Rp 2269,32. Nilai Harga Saham Bank BNI yang terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp 3700 dan nilai Harga Saham Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 9900.

Nilai rata-rata Harga Saham di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar Rp 7013,14 dengan standar deviasi sebesar Rp 2092,84. Nilai Harga Saham Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 3196 dan nilai Harga Saham Bank Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 10775.

Nilai rata-rata Harga Saham di Bank BRI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar Rp 5085 dengan standar deviasi sebesar Rp 3293,00 Nilai Harga Saham Bank BRI yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 1050 dan nilai Harga Saham Bank BRI yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 11.650.

Nilai rata-rata Harga Saham di Bank BTN Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar Rp 1787,9 dengan standar deviasi sebesar Rp 828,91. Nilai Harga Saham Bank BTN yang terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp 870 dan nilai Harga Saham Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 3570.

Analisis Verifikatif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas Data
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1720,37586557
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,104
	Negative	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		,893
Asymp. Sig. (2-tailed)		,402

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai residual untuk One Sample Kolmogorov Smirnov terlihat bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,402 yang mana lebih besar dari 0,05 signifikasi, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Hasil Uji Multikolineritas
 Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (X1)	,485	2,063
	ROE (X2)	,556	1,800
	EPS (X3)	,763	1,311

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Pengolahan data SPSS

Grafik Scatter di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau H0 diterima.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji *Durbin-Watson* Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,697

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Pengolahan data SPSS

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar $1,697 > 1,52$ Durbin Upper (DU) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah auto korelasi.

HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan di uji menggunakan uji t adalah hipotesis 1 dan 2.

Hasil Pengujian Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3268,063	894,079		3,655	,001
	ROA (X1)	512,304	367,547	,194	1,394	0,172
	ROE (X2)	-198,889	49,346	-,524	-4,030	,000
	EPS (X3)	8,527	1,193	,793	7,145	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis parsial adalah :

1. Nilai t hitung ROA terhadap HARGA SAHAM sebesar $1,394 < t$ tabel sebesar 2,353 dan p-value (sig.) $0,172 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap HARGA SAHAM
2. Nilai t hitung ROE terhadap HARGA SAHAM $4,030 > t$ tabel sebesar 2,353 dan p-value (sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap HARGA SAHAM
3. Nilai t hitung EPS terhadap HARGA SAHAM sebesar $7,145 > t$ tabel sebesar 2,353 dan p-value (sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap HARGA SAHAM

Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Hasil Pengujian Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226185274,765	3	75395091,588	23,514	,000 ^b
	Residual	115428031,635	36	3206334,212		
	Total	341613306,400	39			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X2), ROA (X1)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui f hitung sebesar 23,514. Karena nilai F hitung $23,514 > f$ tabel sebesar 2,86, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata

lain *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya :
 - a. *Return On Asset* (ROA) di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 2.8 % *Return On Asset* Bank BNI yang terburuk terjadi pada tahun 2017 sebesar 2,4% dan nilai *Return On Asset* Bank BNI yang terbaik terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,5%.
 - b. *Return On Asset* (ROA) di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 2,96%. Nilai *Return On Asset* Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,95% dan nilai *Return On Asset* (ROA) Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,28%.
 - c. *Return On Asset* (ROA) di Bank BRI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 4,41% *Return On Asset* (ROA) yang terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 3,5% dan *Return On Asset* (ROA) Bank BRI yang tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 5,15%.
 - d. *Return On Asset* (ROA) di Bank BTN Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 1,66 % dengan standar deviasi sebesar 0.32%. *Return On Asset* (ROA) yang terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 1,14% dan nilai *Return On Asset* (ROA) Bank BTN yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 2.05 %.
2. Hasil analisis *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya :
 - a. *Return On Equity* (ROE) di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 18,94 % . *Return On Equity* Bank BNI yang terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 14,1% dan nilai *Return On Equity* Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 24,7%.

- b. *Return On Equity* (ROE) di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 20,01 % . *Return On Equity* Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 11,12% dan nilai *Return On Equity* Bank Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 27,31%.
 - c. *Return On Equity* (ROE) di Bank BRI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 29,72 % . *Return On Equity* Bank BRI yang terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 11,19% dan nilai *Return On Equity* Bank BRI yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 43,83 %.
 - d. *Return On Equity* (ROE) di Bank BTN Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 16,04 % dengan standar deviasi sebesar 2,15% . *Return On Equity* Bank BTN yang terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 10,95 % dan nilai *Return On Equity* Bank BTN yang tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 18,35%.
3. Hasil analisis *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya :
- a. *Earning Per Share* (EPS) di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 577,7 % *Earning Per Share* (EPS) Bank BNI yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 266,0% dan nilai *Earning Per Share* (EPS) Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 878 %.
 - b. *Earning Per Share* (EPS) di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 594,66 % *Return On Equity* Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 295,85% dan nilai *Return On Equity* Bank Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 871,5%.
 - c. *Earning Per Share* (EPS) di Bank BRI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 596,55 % . *Return On Equity* Bank BRI yang terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 26,93 % dan nilai *Return On Equity* Bank BRI yang tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 1030,43%.
 - d. *Earning Per Share* (EPS) di Bank BTN Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar 186 % . *Return On Equity* Bank BTN yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 105 % dan nilai *Return On Equity* Bank BTN yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 286 %

4. Hasil analisis Harga Saham pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya :
 - a. Harga Saham di Bank BNI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar Rp 5849
Nilai Harga Saham Bank BNI yang terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp 3700 dan nilai Harga Saham Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 9900.
 - b. Harga Saham di Bank Mandiri Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar Rp 7013,14. Nilai Harga Saham Bank Mandiri yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 3196 dan nilai Harga Saham Bank Mandiri yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 10775.
 - c. Harga Saham di Bank BRI Periode Tahunan 2010-2019 yaitu sebesar Rp 5085. Nilai Harga Saham Bank BRI yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp 1050 dan nilai Harga Saham Bank BRI yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 11.650.
 - d. Harga Saham di Bank BTN Periode Tahun 2010-2019 yaitu sebesar Rp 1787,9 dengan. Nilai Harga Saham Bank BTN yang terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp 870 dan nilai Harga Saham Bank BNI yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 3570.
5. *Return On Assets* (ROA) Bank BNI secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan BRI ,Bank Mandiri dan BTN tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
6. *Return On Equity* (ROE) Bank BNI, Bank dan BRI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Bank Mandiri dan BTN tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
7. *Earning Per Share* (EPS) Bank BNI berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Bank Mandiri, BRI dan BTN secara parsial ketiganya tidak berpengaruh terhadap harga saham.
8. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) pada masing-masing bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan Koefisien Determinasi (R²) Bank BNI 83,3%, Bank BRI 0,849%, Bank

Mandiri 17,3% dan Bank BTN 69,9%, dan pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* pada gabungan ke-4 bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan Koefisien Determinasi (R^2) 67,7% kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Arfan, I Lubis, 2010, 'Akuntansi Keperilakuan', Edisi dua, Salemba Empat: Jakarta.
- Amanda, Darminto dan Achmad Husaini. (2012). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ratio On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Brawijaya.
- Astuti,Puji. (2012) .*Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Harga Pasar. Saham Perusahaan Perbankan di PT. Bursa Efek Jakarta*.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Bank Indonesia (2014 No 6/23/DPNP.
- Choliq, Abdul. (2011). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Mitra Cendika.
- Damayanti. (2013). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang ertumbuh, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. (2010). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, Syahrial. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- DR.H. Inu Kencana Syafiie, M.Si,2011 *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham, (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama; Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan, Syafri, (2015), *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu,SP (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasibuan, Malayu,SP (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu,SP (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu,SP (2017), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houston dan Brighram, (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11; Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Husnan, (2014) *Teori Pasar Modal dan Faktor-Faktor Pasar Modal*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta kelima. Yogyakarta: AMP YKPN
- Munawir, (2010), *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyawan, S. (2017). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter. (2010). *Manajemen, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani*. Erlangga:Jakarta.
- Rivai, Veithzal, et al. (2013). *Commercial Bank Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus, (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat; Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,
- Sjahrial, Dermawan. (2012). *Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju. Bandung.

- Smith.J 2013, *Guide to management*, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat
- Safroni, Ladzi. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya : Aditya Media Publishing
- T. Hani Handoko, (2011), *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPF, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF Yogyakarta
- Widiatmodjo, Sawidji. (2010). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo